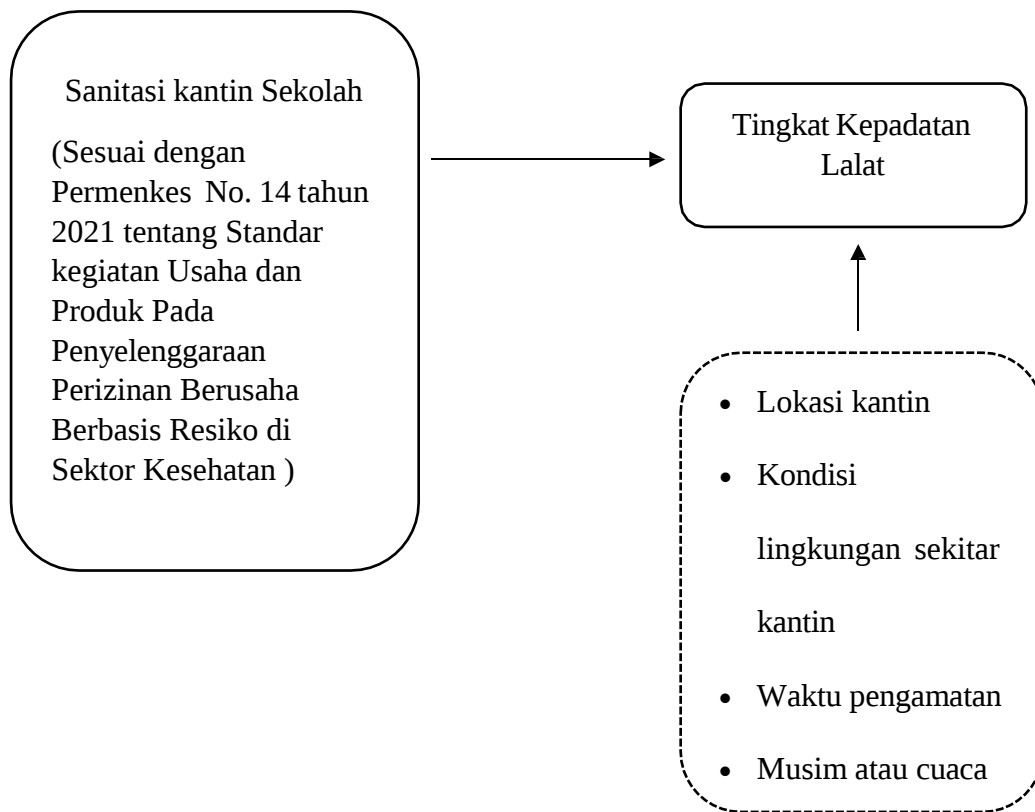


BAB III

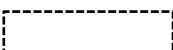
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Gambar 5. Kerangka Konsep Penelitian

Keterangan :

-  : Variabel yang diteliti
-  : Variabel yang tidak diteliti

Tingkat kepadatan lalat di lingkungan kantin sekolah merupakan salah satu indikator penting dalam menilai risiko penularan penyakit yang bersumber dari makanan dan lingkungan. Lalat (*Musca domestica*) berperan sebagai vektor

mekanik yang dapat membawa mikroorganisme patogen dari sumber pencemar ke makanan dan permukaan peralatan makan.

Salah satu faktor utama yang memengaruhi tingkat kepadatan lalat adalah sanitasi kantin. Sanitasi yang baik akan mengurangi kemungkinan lalat berkembang biak dan mencari makan di sekitar kantin. Aspek-aspek sanitasi tersebut meliputi: ketersediaan tempat sampah tertutup, saluran pembuangan limbah yang baik, tempat cuci tangan yang memadai, ventilasi dan pencahayaan yang cukup, serta penataan makanan dan kebersihan lantai/dinding.

Namun demikian, hubungan antara sanitasi kantin dan kepadatan lalat juga dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang disebut sebagai variabel pengganggu (confounding). Faktor-faktor ini meliputi:

- Lokasi kantin (misalnya berada dekat tempat pembuangan sampah, got, atau kebun)
- Kondisi lingkungan sekitar kantin (lembab, kotor, banyak genangan air)
- Waktu pengamatan (misalnya pagi atau siang hari saat lalat lebih aktif)
- Musim atau cuaca (kelembaban tinggi mendukung pertumbuhan lalat)

B. Variabel dan Definisi Variabel

1. Variabel

Variabel secara umum adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan dalam penelitian.

a. Variabel bebas

Variabel bebas adalah variabel sebab atau variabel yang mempengaruhi, disebut juga variabel independent. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kondisi sanitasi kantin yang indikatornya

yaitu tempat sampah yang tertutup dan bersih, saluran pembuangan limbah lancar, tersedianya sarana cuci tangan dan berfungsi, kebersihan lantai dan dinding, ventilasi dan pencahayaan baik, penataan makanan dan peralatan rapi.

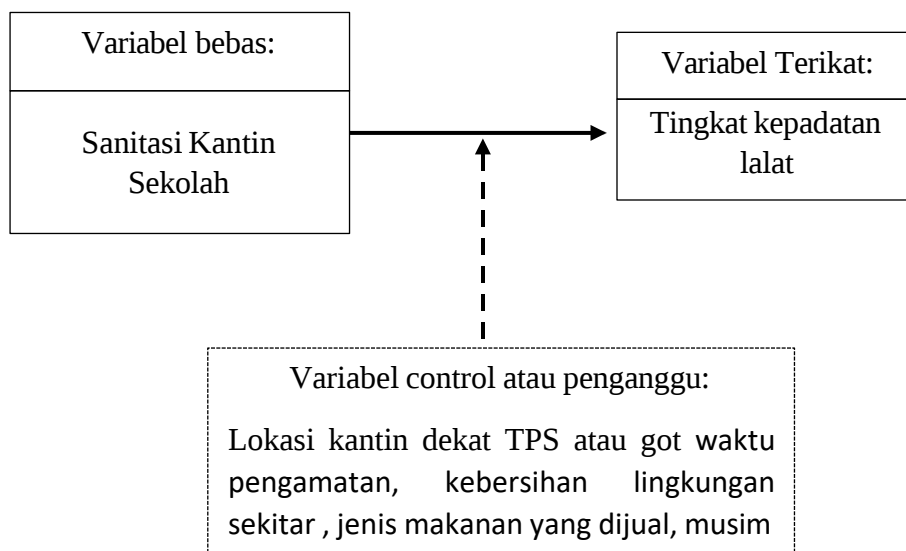
b. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel akibat atau variabel yang terpengaruh, disebut juga variabel dependent. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah tingkat kepadatan lalat.

c. Variabel Pengganggu

Variabel pengganggu dalam penelitian ini adalah lokasi kantin dekat TPS atau got, waktu pengamatan, kebersihan lingkungan sekitar, jenis makanan yang dijual, musim dan iklim.

2. Hubungan Antar Variabel



Gambar 6. Hubungan Antar Variabel

Keterangan:

———— = Variabel diteliti

----- = Variabel tidak diteliti

3. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah uraian yang menjelaskan tentang batasan-batasan dari variabel yang diteliti ataupun hal yang akan diukur oleh variabel yang akan diteliti. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini antara lain:

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala
Sanitasi Kantin Sekolah	Keadaan sarana dan prasarana pendukung di kantin sekolah yang meliputi penyediaan air bersih, pembuangan sampah, pembuangan limbah cair, kebersihan peralatan dan bangunan, ventilasi dan pencahayaan, serta fasilitas jamban, yang berfungsi untuk menjaga kebersihan, mencegah pencemaran makanan, dan	Menggunakan formulir	Nominal - Memenuhi Syarat - Tidak Memenuhi Syarat

mengurangi risiko berkembangnya vektor penyakit, khususnya lalat.

Tingkat Kepadatan Lalat	Banyaknya lalat yang tertangkap dalam jebakan lalat dalam waktu tertentu sebagai indikator keberadaan vektor penyakit di area <u>kantin.</u>	Menggunakan alat <i>Fly Grill</i>	Nominal - Rendah - Sedang - Tinggi - Sangat Tinggi
-------------------------	--	-----------------------------------	--

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap tujuan penelitian dan merupakan dugaan sementara dari jawaban rumusan masalah penelitian (Sujarweni, 2023). Hipotesis penelitian adalah: Ada hubungan antara sanitasi kantin dengan tingkat kepadatan lalat di wilayah kerja Puskesmas Sukasada II Tahun 2025